

**PELATIHAN ADOBE INDESIGN PADA GURU SMKN 58 UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI GURU  
PRODUKTIF**

**Yori Pusparani<sup>1</sup>, Artyasto Jatisidi<sup>2</sup>, Zakaria Satrio Darmawan<sup>3</sup>**  
Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia  
[yori.pusparani@budiluhur.ac.id](mailto:yori.pusparani@budiluhur.ac.id)

**Submitted: 01 September 2021, Revised: 15 September 2021, Accepted : 25 September 2021**

**Abstrak**

Software adalah data yang diprogram, disimpan, dan diformat secara digital dengan fungsi tertentu. Perangkat ini sendiri tidak memiliki bentuk fisik, Anda bisa mengoperasikannya lewat perangkat komputer. Untuk pembuatannya sendiri, perangkat ini memerlukan bahasa pemrograman yang ditulis oleh seorang pemrogram/orang yang ahli akan bidang tersebut. Pasalnya, dengan software itulah yang merupakan suatu perintah program untuk menjalankan kebutuhan pada sebuah komputer. Adobe Indesign adalah salah satu software untuk melayout suatu majalah atau buku. Dalam proses pengaplikasian Adobe Indesign semua materi disiapkan secara rapi dan berada dalam satu folder guna untuk memudahkan *place* dalam proses melayout buku atau majalah sebagai salah satu tujuan akhir yang ingin dilakukan. Meski rapi, tetap yang menjadi poin penting adalah bagaimana gaya dalam melayout sebuah karya desain berupa buku atau majalah yang nantinya akan dipublikasikan kepada khalayak. Untuk mencapai itu hendaklah memperhatikan berbagai unsur-unsur desain dan prinsip dalam layout. Adobe Indesign kerap digunakan oleh para designer atau lebih kecilnya adalah seorang magazine designer dalam membantu proses mengatur tata letak dan mempermudah dalam membuat halaman per halaman. Software ini memungkinkan designer dalam melayout lebih banyak halaman dalam satu buku dan tentunya tidak terlalu besar jika dijadikan sebagai file mentah. Dengan beberapa landasan di atas maka kami berencana melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan konsep "Pelatihan Adobe Indesign Pada Guru SMKN 58 Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Produktif". Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, yang berisikan beberapa materi pengoprasian Adobe Indesign dapat mempermudah bagi Guru SMKN 58 dalam mengajarkan software tersebut kepada anak didik dan tentunya dapat meningkatkan kompetensi keahlian.

**Kata Kunci:** Software, Adobe Indesign, Layout

**Abstract**

*Software is data that is programmed, stored, and digitally formatted with a specific function. This device itself does not have a physical form, you can operate it via a computer. For its own manufacture, this device requires a programming language written by a programmer/person who is an expert in the field. The reason is, with software that is a command program to run the needs on a computer. Adobe Indesign is a software to layout a magazine or book. In the process of applying Adobe Indesign, all materials are prepared neatly and are in one folder in order to facilitate the place in the process of laying out books or magazines as one of the final goals to be done. Even though it is neat, the important point is how to style a design work in the form of a book or magazine which will later be published to the public. To achieve this, it is necessary to pay attention to various design elements and principles in the layout. Adobe Indesign is often used by designers or smaller is a magazine designer in helping the process of arranging the layout and making it easier to create page by page. This software allows designers to lay out more pages in one book and certainly not too big if used as a raw file. With some of the above foundations, we plan to carry out community service activities with the concept of "Adobe Indesign Training for SMKN 58 Teachers to Improve Productive Teacher Competence". It is hoped that with this community service activity, which contains several Adobe Indesign operating materials, it can make it easier for SMKN 58 teachers to teach the software to students and of course can improve skill competence.*

**Keyword:** Software, Adobe Indesign, Layout

## PENDAHULUAN

End of an era. Begitu banyak orang memberi istilah dengan apa yang terjadi pada industri media cetak saat ini, tak terkecuali di Indonesia. Dalam dua tiga tahun belakangan ini, satu persatu perusahaan media mengumumkan penghentian versi cetak, terutama majalah. Menurunnya pamor majalah cetak tidak memandang nama besar. Salah satu yang mungkin masih segar di ingatan adalah terbitnya edisi terakhir majalah remaja pria terkenal Hai pada Juni lalu.

Majalah terbitan Kompas Gramedia Group itu sudah terbit sejak 1977, dan sempat menjadi trendsetter kaum muda di era '80 dan '90-an. Tamatkah riwayat Hai? Tentu tidak. Pembaca masih tetap membaca Hai "bentuk baru", yaitu dalam platform digital hai.grid.id. Perkembangan teknologi digital memang membuat berbagai brand media cetak berpikir kuat dan cepat untuk bisa tetap menjaga eksistensi perusahaan. Ikut mengoptimalkan berbagai platform digital sudah jadi keniscayaan langkah yang mesti ditempuh; tapi bukan berarti juga harus mematikan model usaha berbasis majalah cetak.

SMK Negeri 58 Jakarta merupakan sekolah satu-satunya di DKI Jakarta yang masuk dalam kelompok Sekolah Menengah Kejuruan Seni Rupa dan Kerajinan, yang sebelumnya bernama SMIK (Sekolah Menengah Industri Kerajinan). Sekolah ini berhasil meraih sertifikasi ISO 9001:2000 di tahun 2008. Ada 6 Program keahlian yang ditawarkan yakni : Desain dan Produksi Kriya Kayu; Desain dan Produksi Kriya Logam; Desain dan Produksi Kriya Tekstil; Desain Komunikasi Visual; Teknik Fabrikasi Logam; serta Teknik Kontruksi Kayu.

Sebagai satu-satunya SMK desain yang ada, SMKN 58 Jakarta menjawab tantangan baru dengan lahirnya majalah online saat ini di mana majalah tersebut bisa diakses melalui media online bahkan melalui gadget. Tentu hal ini tidak berjalan mulus karena SMKN 58 sebelumnya belum pernah menangani proyek menggunakan Aplikasi pembuat majalah seperti inDesign, oleh karena itu tim kami di sini mencoba untuk memberikan solusi untuk permasalahan tersebut.

## METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan yang kelompok kami lakukan dalam kegiatan pelatihan aplikasi ini adalah bersama tim pengabdian kepada guru-guru di SMKN 58. Langkah-langkah yang dilakukan adalah: Observasi Situasi & Kebutuhan, Penyampaian Materi & Diskusi, Praktek penggunaan aplikasi inDesign, Evaluasi

### 1. Observasi Situasi & Kebutuhan

Observasi situasi dilakukan adalah untuk melihat secara kebutuhan dari Guru-guru di SMKN58 dan ternyata di lokasi sama-sekali tidak pernah menggunakan aplikasi InDesign sehingga harus diberikan materi-materi mendasar mengenai aplikasi Indesign

### 2. Penyampaian Materi & Diskusi

Pada tahap ini dilakukan penjelasan materi dan teori untuk penggunaan aplikasi Indesign sebagai jembatan sebelum terjun langsung dalam praktek penggunaan InDesign sehingga dengan cara ini bisa mempermudah langkah selanjutnya.

### 3. Praktek penggunaan aplikasi inDesign

Pada tahap ini peserta didampingi oleh tim pengabdian kepada peserta yaitu guru-guru di SMKN 58 tahap ini mengambil porsi waktu terbesar karena praktik adalah sesuatu yang harus didampingi secara satu-per satu

### 4. Evaluasi

Evaluasi di sini adalah penilaian terakhir setelah melakukan semua tahap, dan apabila ada yang tidak dapat memahami maka akan diulang kembali dari sisi penyampaian materi ataupun praktek penggunaan aplikasinya.

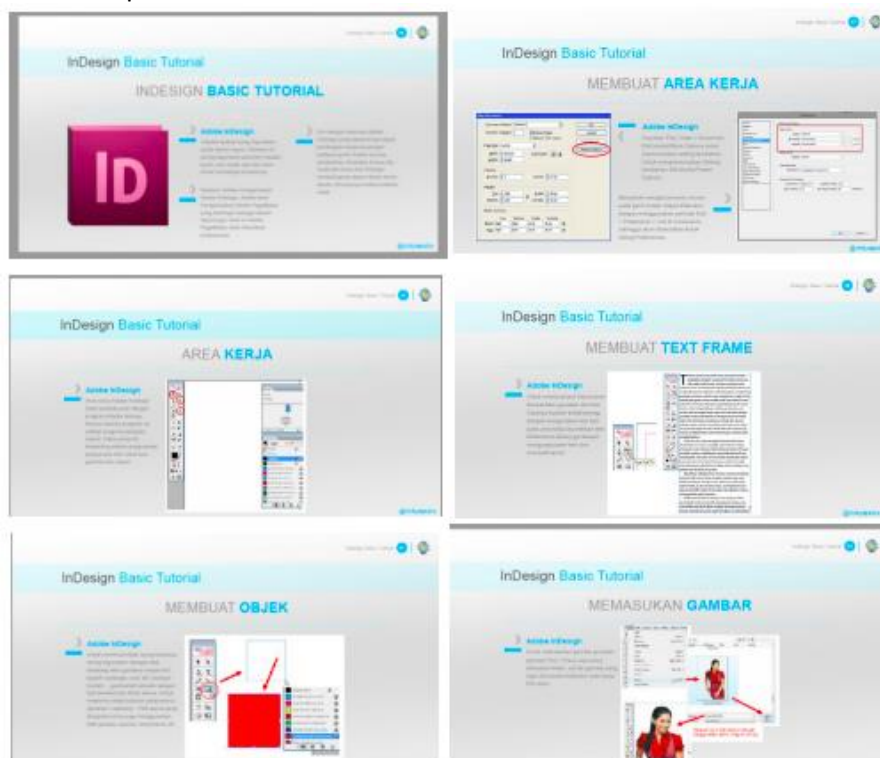
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan evaluasi yang dilakukan maka diperoleh hasil temuan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Lingkungan SMKN 58 (sumber: web smkn58.sch.id)

- a. Dari total 6 Guru peserta pelatihan, mereka merupakan Guru yang telah mengajar lebih dari 3 tahun dalam kompetensi keahlian Desain Komunikasi Visual



Gambar 1.2 Materi AdobeIndesign

- b. Seluruh peserta dalam proses pengoperasian software Adobe Indesign mengalami kesulitan karena baru pertama kali membuka software Adobe Indesign, sehingga materi yang disampaikan adalah materi dasar-dasar untuk Adobe InDesign



Gambar 1.3 Praktek Pengoperasian Indesign

- c. Seluruh peserta dalam proses pengoperasian software Adobe Indesign mengalami kesulitan karena baru pertama kali membuka software Adobe Indesign.



Gambar 1.4 Praktek Pengoperasian Indesign

- d. Seluruh peserta dalam proses pengoperasian software Adobe Indesign mendapatkan pendampingan secara komprehensif.



Gambar 1.5 Praktek Pengoperasian Indesign



- e. Setelah penyampaian materi diadakan sesi diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui sejauhmana pemahaman atas materi yang disampaikan. Pertanyaan yang diajukan jumlahnya melebihi dari yang ditargetkan. Hal ini menunjukkan antusiasme dan kesadaran peserta akan manfaat dari pelatihan ini.

## SIMPULAN



Gambar 1.6 Dokumentasi Pelatihan

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kegiatan ini adalah kegiatan dalam bentuk pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi di bidang penggunaan aplikasi Adobe Indesign
- b. Tahapan dalam pelatihan ini dilakukan dalam beberapa sesi yaitu pemaparan teori percetakan dan penggunaan aplikasi Adobe Indesign, contoh kasus pun disajikan pada sesi praktik
- c. Pelaksanaan pelatihan mendapatkan respon yang positif dan peserta pun secara aktif mempraktekan ilmu yang sudah diberikan, serta banyaknya tanya jawab dari peserta kepada narasumber.
- d. Dengan adanya pelatihan Pelatihan Adobe Indesign Pada Guru SMKN 58 Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Produktif, seluruh peserta dapat memahami bagaimana untuk mengoperasikan software Adobe Indesign.
- e. Dengan adanya hasil tes evaluasi yakni tanya jawab dan prkatik pada pelatihan ini, maka peserta sudah memahami dan dapat mengoperasikan software Adobe Indesign.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://idcloudhost.com/pengertian-software-fungsi-jenis-spesifikasi-dan-contoh-software/> (di akses pada, 21:10WIB)